

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor spesifik bank dan inflasi terhadap profitabilitas bank *go public* di negara ASEAN-5, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina tahun 2019-2023. EAR, risiko likuiditas (LDR), risiko kredit (NPL), dan ukuran bank (*size*) adalah indikator dari faktor spesifik bank. Profitabilitas bank diukur dengan *Return on Asset* (ROA).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bloomberg Terminal, laporan tahunan masing-masing bank, dan World Bank. Populasi yang digunakan sebanyak 95 bank konvensional yang sudah *go public* periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 75 bank. Data penelitian ini dianalisis menggunakan metode regresi data panel, yaitu kombinasi antara *cross section* dan *time series* dengan *Random Effect* sebagai model yang terpilih. Uji yang digunakan terdiri dari uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa EAR, ukuran bank (*size*), dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan likuiditas (LDR), dan risiko kredit (NPL) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA).

Kata kunci: Spesifik bank, inflasi, profitabilitas bank *go public*